

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), RETURN ON ASSET (ROA), DAN CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Qonita Aditiya Putri<sup>\*1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Dessy Handa Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Qonitaaditiyap@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of the financial ratios of Third Party Funds, Return On Assets and Capital Adequacy Ratio on Credit Distribution at Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021. This research uses quantitative research methods or types, based on secondary data obtained from the Annual Reports of each bank concerned. The sampling technique used is Nonprobability, namely Purposive Sampling with a total sample of 10 banks within a period of 5 years. The analytical method used is multiple linear regression analysis. And the data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results in this research are: (1) Third Party Funds (DPK), Return On Assets (ROA), and Capital Adequacy Ratio (CAR) simultaneously have a significant effect on credit distribution; (2) Third Party Funds (DPK) partially have a positive and significant effect on credit distribution; (3) Return on Assets (ROA) partially has no effect on credit distribution; (4) Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a negative and significant effect on credit distribution.*

*Keywords : Third Party Funds (DPK), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Credit Distribution*

**ABSTRAK**

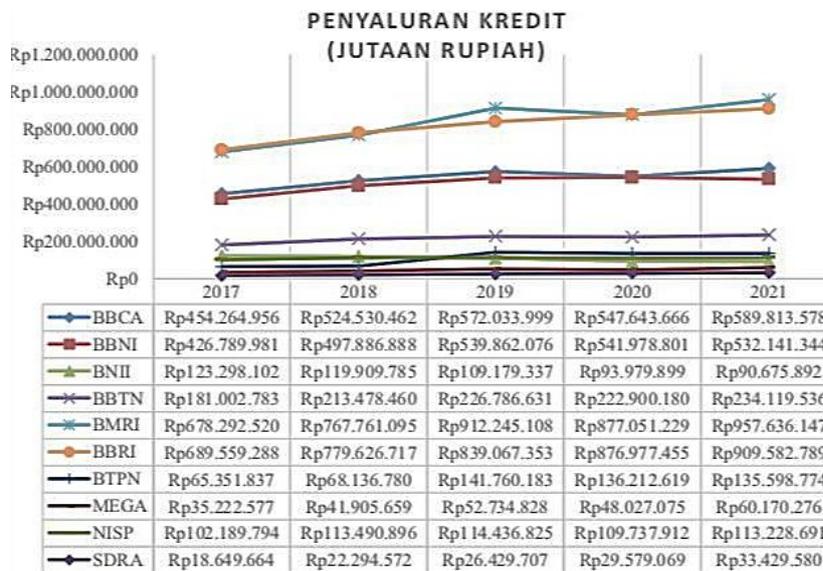
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari rasio keuangan Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode atau jenis penelitian kuantitatif, berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report* masing – masing bank yang bersangkutan. Teknik sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank dalam jangka waktu 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit; (2) Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit; (3) *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit; (4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Penyaluran Kredit

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Bank dapat diartikan sebagai media perantara yang menghubungkan antar masyarakat yang memiliki dana (surplus) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (defisit) guna menunjang kegiatan usahanya (Kasim dan Hasiara, 2021). Melalui bank, masyarakat dapat menyimpan dananya dalam bentuk simpanan dan kemudian akan disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman/kredit kepada pihak yang membutuhkan dana tersebut. Dengan adanya kredit yang disalurkan oleh bank, masyarakat dapat terbantu guna menjalankan aktivitasnya, baik produktif maupun konsumtif. Sedangkan bagi bank, hasil dari penyaluran kredit ini akan memperoleh keuntungan berupa bunga sebagai imbalan atas dana yang disalurkan kepada masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa penyaluran kredit sifatnya penting karena sebagai salah satu kegiatan utama dari bank dan merupakan sumber penghasilan pendapatan perbankan (Handayani, 2018). Berikut adalah data perkembangan penyaluran kredit pada bank konvensional periode 2017 – 2021:



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Penyaluran Kredit  
Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)**

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan kredit dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 hampir semua bank mengalami penurunan penyaluran kredit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seperti halnya pada bank Mandiri Tbk yang mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -3,91%. Pada tahun 2020 bank Central Asia Tbk juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar -4,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rata – rata penurunan penyaluran kredit pada tahun 2020 ini diduga karena terjadi kontraksi kredit yang membuat lemahnya *demand* sebagai imbas dari perlambatan aktivitas ekonomi seiring dengan pandemi *Covid-19* sehingga bank lebih selektif dalam menyalurkan kreditnya di tengah persepsi tingginya risiko kredit (ojk.go.id). Walaupun peningkatan pertumbuhan kredit perbankan melambat, tetapi Bank Indonesia melaporkan kinerja fungsi intermediasi perbankan terus mengalami perbaikan hingga akhir 2021. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2021 rata – rata bank mengalami peningkatan penyaluran kredit yang melambat, dari tahun sebelumnya. Seperti yang dialami bank Mandiri yang mengalami peningkatan hanya sebesar 9,19%. Bank Central Asia yang mengalami peningkatan sebesar 7,7%.

Berdasarkan fenomena fluktuasi penurunan dan perlambatan pertumbuhan kredit tersebut, penulis tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja suatu bank itu sendiri sebelum menyalurkan kreditnya. Faktor tersebut bisa dipengaruhi oleh kondisi internal dengan melihat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan (Handayani,

2018). Adapun informasi mengenai banyaknya penyaluran kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat, dapat dilihat dari laporan keuangan dari tahun ke tahun. Dengan adanya laporan keuangan, dapat menunjukkan baik atau buruknya tingkat kinerja dari suatu bank. Apabila tingkat rasio kesehatan bank menunjukkan kinerja yang cukup baik, maka masyarakat tidak akan ragu untuk menyimpan dananya di bank tersebut. Dalam hal ini, ada beberapa rasio penilaian kinerja suatu bank dalam menyalurkan kreditnya, diantaranya seperti Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset* serta *Capital Adequancy Ratio* yang sekaligus menjadi variabel yang akan diteliti oleh penulis.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah *Capital Adequancy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

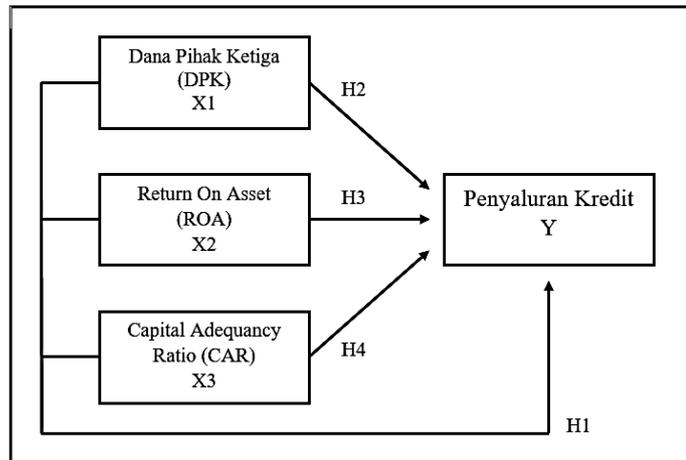
### 1.4. Penelitian Terdahulu

Menurut (Amelia dan Murtiasih, 2017) menyatakan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga yang tersedia maka, dana yang akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Krisdayanti dkk, 2021) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut (Kasim dan Hasiara, 2021) menyatakan bahwa Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dari segi penggunaan asetnya. Menurut Prihatini dan Dana (2018) jika perolehan laba atas aset meningkat, maka kredit yang akan disalurkan bank akan semakin besar karena posisi kinerja bank yang cukup baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mariyani dkk,2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut (Rakhmadani dkk, 2017) menyatakan bahwa Semakin tinggi CAR maka, semakin besar sumber daya finansial yang digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Dengan kata lain CAR akan meningkatkan kepercayaan kredit masyarakat terhadap kredit yang akan disalurkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Melinda dkk,2021) yang menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

## 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**  
**Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)**

## 1.6. Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021
- H<sub>2</sub> : Diduga Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021
- H<sub>3</sub> : Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021
- H<sub>4</sub> : Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ini dilakukan di Politeknik Negeri Balikpapan. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian terhitung dari Januari s/d Agustus 2022.

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan data melalui dokumentasi yaitu mengumpulkan data laporan keuangan dari *Annual Report* pada web resmi masing – masing bank yang bersangkutan periode 2017-2021 dan melalui studi kepustakaan dengan mengkaji teori berdasarkan literatur seperti buku, jurnal penelitian, artikel maupun skripsi sehingga diperoleh landasan teori yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

### 2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan metode regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kemudian data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan program IBM Statistik SPSS Versi 25.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari pengujian melalui program IBM statistik SPSS 25 terhadap variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit akan disajikan sebagai berikut:

### 3.1 Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3.1 Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output SPSS dari uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov test* dapat diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi **Normal**

### 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.2 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
DPK	0,855	1,170	Tidak terdapat multikolinearitas
ROA	0,712	1,404	Tidak terdapat multikolinearitas
CAR	0,740	1,351	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output SPSS dari uji multikolinearitas seluruh variabel penelitian memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi dalam model regresi tersebut.

### 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
DPK	-1,761	0,085	Tidak terdapat heteroskedastisitas
ROA	-0,607	0,547	Tidak terdapat heteroskedastisitas
CAR	1,847	0,071	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output SPSS dari uji heteroskedastisitas seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen diatas tidak mengandung adanya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

### 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 3.4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>			
du	4 - du	Durbin-Watson	Kesimpulan
1,6739	2,3261	1,752	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output SPSS dari uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson d, sesuai dengan keputusan  $du < d < 4 - du = 1,6739 < 1,752 < 2,3261$  maka dapat disimpulkan hasil analisis Durbin-Watson tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi atau asumsi autokorelasi terpenuhi.

### 3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,126	0,520
DPK	0,900	0,037
ROA	0,136	0,076
CAR	-0,576	0,225

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{KREDIT} = 1,126 \alpha + 0,900 \text{ DPK} + 0,136 \text{ ROA} - 0,576 \text{ CAR}$$

### 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3.6 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 <sup>a</sup>	0,930	0,925	0,17656

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil output SPSS dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,925 atau 92,5% yang artinya bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) mempengaruhi variabel dependen Penyaluran Kredit sebesar 92,5% dan sisanya 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi

### 3.7 Hasil Uji Simultan F

**Tabel 3.7 Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18,528	3	6,176	198,114	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil output SPSS dari uji signifikansi simultan F dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang menyatakan DPK, ROA, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dapat diterima

### 3.8 Hasil Uji Parsial t

**Tabel 3.8 Uji Parsial t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
DPK	24,103	0,000	Berpengaruh positif dan Signifikan
ROA	1,792	0,080	Tidak Berpengaruh
CAR	-2,559	0,014	Berpengaruh Negatif dan Signifikan

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil output SPSS dari uji statistik t, maka hipotesis:

1. DPK secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit atau H<sub>2</sub> **diterima**
2. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit atau H<sub>3</sub> **ditolak**
3. CAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit atau H<sub>4</sub> **ditolak**

### 3.9 Pembahasan

#### 1. Pengaruh DPK, ROA dan CAR terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan untuk melihat prospek yang akan datang. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan F dapat diperoleh bukti empiris bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis pertama untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 **diterima**.

#### 2. Pengaruh DPK terhadap Penyaluran Kredit

Menurut Taswan (2017:165), Dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan yang utama. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan dana pihak ketiga selama periode penelitian mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang tersedia maka, dana yang akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit akan semakin besar. Dengan kata lain, bank akan lebih mudah untuk memutar penyalurannya kembali apabila sumber pendanaanya cukup memadai. Berdasarkan hasil uji dapat diperoleh bukti empiris bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021 **diterima**.

#### 3. Pengaruh ROA terhadap Penyaluran Kredit

Menurut Taswan (2017:167), *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelolal aset yang digunakan untuk memperoleh laba. Naik turunnya laba suatu bank berhubungan dengan modal. Jumlah modal suatu bank dapat berkurang karena pendapatan yang diperoleh berupa laba diprioritaskan untuk menutupi risiko kredit yang bermasalah dan dibagikan deviden kepada para pemegang saham, sehingga ROA tidak menjadi sumber pendanaan utama untuk kredit perbankan. Berdasarkan hasil uji dapat diperoleh bukti empiris bahwa *return on asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit. Sehingga untuk hipotesis ketiga yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021 **ditolak**.

#### 4. Pengaruh CAR terhadap Penyaluran Kredit

Menurut Taswan (2017:166), *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan antara rasio kecukupan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Pada saat *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan maka kredit akan menurun. Begitu pun sebaliknya jika *capital adequacy ratio* mengalami penurunan maka kredit akan meningkat. Hal ini disebabkan jumlah modal yang dimiliki bank tidak hanya menitikberatkan pada kredit yang diberikan saja, tetapi ada aktiva lain yang didanai oleh modal bank tersebut. Pada saat bank memberikan kredit, perlu diperhatikan bahwa kredit yang disalurkan mengandung risiko. Semakin besar kredit yang disalurkan, maka risiko kredit yang dihadapi semakin besar, sehingga nilai ATMR akan mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Ratio* akan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil uji dapat diperoleh bukti empiris bahwa

variabel CAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sehingga untuk hipotesis keempat yang menyatakan *Capital Adequancy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Konvensional Periode 2017-2021 **ditolak**

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diinterpretasikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequancy Ratio (CAR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit
3. *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit
4. *Capital Adequancy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit

#### 5. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi penyaluran kredit selain dari faktor internal (DPK, ROA dan CAR), juga dapat menambahkan faktor eksternal seperti Inflasi, Suku bunga dan lainnya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan periode penelitian sehingga data yang diteliti akan semakin luas. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memberikan gambaran kondisi keuangan yang lebih komperhensif.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah sampel penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan semakin luas untuk digeneralisasikan.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini
3. Ibu Dahyang Ika Leni Wijayanti selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta mengajarkan dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir
4. Orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis
5. Teman-teman mahasiswa angkatan 2019 yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis

#### Daftar Pustaka

- Dana, S. P. (2018). Pengaruh CAR, NPL, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk). *Jurnal Manajemen Unud Vol. 7 No. 3*, 1168-1194.
- Dr Cand Taswan, S. M. (2017). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

- Dwi Mu'allifa Rakhmadani, M. N. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3 (2017)*, 428-443.
- Handayani, A. (2018). Pengaruh DPK, NPL DAN ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Volume III No. 1, Februari 2018*, 623-631.
- Hasiara, M. K. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank PERSERO Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Volume 3, Nomor 3, Mei, 2021 (573 – 585)*, 573-585.
- Indonesia Stock Exchange*. (2022, Januari). Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Mariyani, M. H. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit. *JIMM – Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman Vol. 1 (1), 2016*, 56-65.
- Murtiasih, K. C. (2017). Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL Dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk Periode 2005 - 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22 No.1, April 2017*, 66-74.
- OJK, A. R. (2020). *Resiliensi untuk Pemulihan Ekonomi yang Berkualitas*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prof.H.Imam Ghozali. M.Com, P. C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 EDISI 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri Krisdayanti, H. R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Studi Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 9 No. 1*, 159-166.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh peming 1 & 2:

Pembimbing 1



Ramli, S.E., M.M

NIP. 196512312007011627

Pembimbing 2



Dessy Handa Sari, S.E., M.M

NIP. 198812312019032014